

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan pada 30 penderita TB paru tentang Gambaran Kadar Hematokrit Pada Penderita Tuberkulosis Paru di Puskesmas Bakunase Kecamatan Kota Raja Kota Kupang dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan jenis kelamin, penderita laki-laki berjumlah 16 orang (53,3%) dan perempuan 14 orang (46,7%). Pada kelompok laki-laki, kadar hematokrit normal ditemukan pada 12 orang (40,0%), kadar hematokrit rendah pada 1 orang (3,3%), dan kadar hematokrit tinggi pada 3 orang (10,0%). Sementara itu, pada kelompok perempuan, kadar hematokrit normal ditemukan pada 11 orang (36,7%), dan kadar hematokrit rendah pada 3 orang (10,0%), serta tidak ditemukan kadar hematokrit tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa kadar hematokrit rendah lebih banyak ditemukan pada perempuan dibanding laki-laki.
2. Berdasarkan lama pengobatan, responden yang menjalani terapi selama 4–6 bulan (fase lanjutan) lebih banyak, yaitu 19 orang (63,3%), dibandingkan dengan responden yang menjalani terapi selama 1–2 bulan (fase intensif) sebanyak 11 orang (36,7%). Pada kelompok pengobatan 1–2 bulan (fase intensif), kadar hematokrit normal ditemukan pada 8 orang (26,7%), kadar hematokrit rendah

pada 2 orang (6,7%), dan kadar hematokrit tinggi pada 1 orang (3,3%). Sementara itu, pada kelompok pengobatan 4–6 bulan (fase lanjutan), kadar hematokrit normal ditemukan pada 15 orang (50,0%), kadar hematokrit rendah pada 2 orang (6,7%), dan kadar hematokrit tinggi pada 2 orang (6,7%). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa mayoritas penderita tuberkulosis paru dalam penelitian ini memiliki kadar hematokrit dalam batas normal.

3. Berdasarkan nilai hematokrit, sebagian besar responden memiliki kadar hematokrit normal sebanyak 23 orang (76,7%), sedangkan kadar hematokrit rendah sebanyak 4 orang (13,3%) dan tinggi sebanyak 3 orang (10,0%). Hasil ini menunjukkan bahwa mayoritas penderita tuberkulosis paru memiliki kadar hematokrit dalam batas normal, namun masih terdapat variasi kondisi hematologis yang ditandai dengan adanya kadar hematokrit rendah dan tinggi pada sebagian responden.

B. Saran

Adapun saran yang dapat peneliti berikan berdasarkan hasil penelitian yang didapat adalah sebagai berikut:

1. Perlu di lakukan penelitian lebih lanjut tentang Gambaran Kadar Hematokrit Penderita Tuberkulosis Paru .
2. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dengan jumlah sampel yang lebih besar dan variasi stadium TB yang lebih luas untuk memperoleh

gambaran yang lebih representatif mengenai gambaran nilai hematokrit dan hitung jenis leukosit pada pasien TB.